

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk mengeksplorasi permasalahan keperawatan secara mendalam dengan batasan yang jelas. Pengumpulan data dilakukan secara intensif dan melibatkan berbagai sumber informasi. Studi kasus merupakan bentuk rancangan penelitian yang menelaah satu unit analisis secara menyeluruh, seperti individu, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Notoatmodjo, 2022). Dalam pendekatan ini, fokus penelitian diarahkan pada satu kasus tertentu sebagai unit tunggal yang dianalisis secara komprehensif, mencakup aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan kasus tersebut, faktor-faktor risiko yang memengaruhi, serta respons dan tindakan terhadap intervensi yang diberikan (Setiadi, 2023).

Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dilakukan melalui eksplorasi mendalam terhadap suatu permasalahan yang telah ditentukan secara spesifik, dengan pengumpulan data secara intensif dan melibatkan beragam sumber informasi. Fokus penelitian diarahkan pada pemberian asuhan keperawatan guna memperbaiki pola napas pasien melalui intervensi teknik pernapasan Buteyko. Prosedur teknik ini meliputi edukasi singkat kepada pasien, latihan pernapasan melalui hidung secara perlahan dan terkontrol, serta tahan napas ringan setelah ekshalasi. Latihan dilakukan dalam posisi duduk selama 10–15 menit per sesi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan saturasi oksigen, frekuensi napas, dan tingkat kenyamanan napas sebelum dan

sesudah intervensi. Pendekatan ini memungkinkan analisis menyeluruh terhadap respons pasien terhadap tindakan yang diberikan. Dalam penelitian studi kasus juga akan memberikan Asuhan Keperawatan yang bertujuan memperbaiki Meningkatkan Bersihan Jalan Nafas dengan Intervensi Pemberian Teknik Pernafasan Buteyko pada pasien Asma di Ruang IGD RSUD Mardi Waluyo Blitar

### **3.2 Lokasi dan Waktu**

Penelitian dilakukan di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Mardi Waluyo Blitar pada tanggal 17 September 2024.

### **3.3 Subyek**

Pasien dengan Gangguan Asma Bronkial di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Mardi Waluyo Blitar.

### **3.4 Kriteria Hasil**

Sesuai dengan luaran masalah keperawatan Bersihan jalan nafas pasien Membaik dengan kriteria hasil :

1. Batuk efektif meningkat
2. Produksi sputum menurun
3. Mengi menurun
4. Wheezing menurun
5. Dispnea menurun
6. Sulit bicara menurun
7. Frekuensi nafas membaik
8. Pola nafas membaik.

### 3.5 Pengumpulan Data

Observasi / pengamatan dan pemeriksaan fisik dilakukan untuk melengkapi data pasien berdasarkan hasil data dari anamnesis.

#### 1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dari hasil anamnesis pada pasien mengenai identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga, pola aktifitas/kebutuhan, dan data yang lain). Sumber data : pasien, keluarga atau yang lain.

#### 2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi/pengamatan dan Pemeriksaan Fisik dilakukan untuk melengkapi data pasien berdasarkan hasil data dari anamnesis. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan

#### 3. Studi dokumentasi

Data pasien dapat bersumber dari hasil pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan dengan kasus pasien)